PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM ("INTAM") PT ERA MEDIA SEJAHTERA TBK

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA ("POJK 17/2020").

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI. DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN MENYATAKANKELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAHMELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Periklanan, berupa penyediaan dan pengelolaan media luar ruang (Out of Home/OOH), media luar ruang digital (Digital Out of Home/DOOH), media transit, dan periklanan digital

KANTOR PUSAT
Ruko Fatmawati Mas Blok B5 Kav. 205
Jl. RS Fatmawati Raya No. 20, Cilandak Barat
Cilandak, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12430
Telepon : (021) 7654937
Fax: (021) 7654938
Email: corporate@sspace.id
Website : www.sspace.id

Perseroan saat ini tidak memiliki kantor cabang maupun kantor perwakilan.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 6 November 2026.

DAFTAR ISI

BAB **HALAMAN**

PENDAHULUAN 3

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN 4

RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN 6

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KBLI BARU 9

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KBLI BARU 9

PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KBLI BARU TERHADAP

KONDISI KEUANGAN PERSEROAN 10

HAL MATERIAL LAINNYA 11

KETERANGAN MENGENAI PERKARA 11

INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS 11

INFORMASI TAMBAHAN 13

PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka pemenuhan kewajiban Perseroan untuk mengumumkan keterbukaan informasi atas rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan berupa penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Baru Perseroan yaitu: Aktivitas Perusahaan Induk (KBLI 64210) (selanjutnya disebut sebagai "**Penambahan KBLI Baru**").

Penambahan KBLI Baru tersebut dilakukan untuk mendukung pengembangan dan integrasi ekosistem usaha Perseroan di bidang AI (*Artificial Intelligence*). Penambahan KBLI Baru tersebut merupakan perluasan kegiatan usaha yang mendukung strategi pengembangan usaha Perseroan dan tidak mengubah kegiatan usaha utama Perseroan.

KBLI 64210 (Aktivitas Perusahaan Induk) belum tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga merupakan kegiatan usaha baru yang akan ditambahkan dan selanjutnya dijalankan oleh Perseroan. Secara konkret, kegiatan usaha berdasarkan KBLI 64210 yang akan dijalankan Perseroan meliputi: (i) penetapan arah dan kebijakan strategis grup, pengawasan kinerja entitas anak melalui penetapan KPI, rencana bisnis tahunan, dan anggaran, alokasi modal, pengembangan kemitraan strategis, serta penerapan tata kelola dan manajemen risiko grup; (ii) pelaksanaan aksi korporasi berupa penyertaan atau akuisisi perusahaan yang sejalan dengan visi dan misi baru Perseroan di bidang ekosistem Artificial Intelligence (AI), yang diawali dengan pengambilalihan 29,88% saham INET melalui CNI; dan (iii) pengalihan kegiatan operasional periklanan Perseroan kepada PT Media Sejahtera Selaras ("MSS"), yang telah memiliki NIB No. 1310220196204 untuk KBLI 73100 (Periklanan) beserta KBLI pendukung (antara lain penyelenggaraan MICE dan special event, desain konten kreatif, serta portal web/platform digital).

Sehubungan dengan rencana Penambahan KBLI Baru tersebut, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan POJK 17/2020 Bab III Pasal 22 ayat (1) butir (A), perusahaan yang melakukan Penambahan KBLI Baru wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dan mengumumkan Keterbukaan Informasi dalam paling sedikit melalui situs web Perusahaan Terbuka dan situs web bursa efek, dalam waktu bersamaan dengan pengumuman RUPS. Lebih lanjut, Perseroan diwajibkan menyediakan data tentang Penambahan KBLI Baru tersebut bagi pemegang saham sejak saat pengumuman RUPS dan menyampaikan kepada OJK paling lambat pada saat pengumuman RUPS informasi-informasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.

Penambahan KBLI Baru tersebut akan mengakibatkan perubahan terhadap Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan akan dimintakan persetujuannya kepada para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

Sampai dengan tanggal Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi ini, tidak terdapat perizinan dan/atau persetujuan yang wajib diperoleh Perseroan dari kreditur maupun pihak ketiga dalam rangka Penambahan KBLI Baru, selain: (i) persetujuan RUPSLB atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan; (ii) persetujuan Menteri Hukum atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan; dan (iii) pemutakhiran Nomor Induk Berusaha (NIB) Perseroan No. 1204000142503 melalui sistem Online Single Submission (OSS) dengan penambahan KBLI 64210 (Aktivitas Perusahaan Induk) dengan tingkat risiko rendah, sekaligus penyesuaian seluruh KBLI Perseroan dengan KBLI 2025. Sehubungan dengan pengalihan kegiatan operasional periklanan, PT Media Sejahtera Selaras telah memiliki NIB No. 1310220196204 yang mencakup KBLI 73100 (Periklanan), KBLI 70209 (Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya), KBLI 82301 (Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran/MICE), dan KBLI 82302 (Jasa Penyelenggara Event Khusus) dengan tingkat risiko rendah, sehingga tidak diperlukan perizinan berusaha baru bagi MSS untuk menjalankan kegiatan periklanan, konsultasi, serta event dan pameran yang dialihkan.

Sehubungan dengan Penambahan KBLI Baru, Perseroan telah menunjuk KJPP Toha Okky Heru & Rekan sebagai Penilai Independen untuk menyusun studi kelayakan. Ringkasan dalam Keterbukaan Informasi ini mengacu pada Laporan Studi Kelayakan No. 00115/2.0014-00/BS/06/0081/1/XI/2026 tanggal 4 November 2026, dengan tanggal penilaian 30 Juni 2026.

Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan dalam rangka memberikan persetujuannya terkait dengan rencana Penambahan KBLI Baru.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

a. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 14 Januari 2021, dibuat di hadapan Janty Lega, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002892.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 15 Januari 2021, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007950.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 Januari 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 070 tanggal 2 September 2022, Tambahan No. 029291. Anggaran Dasar Perseroan telah diubah seluruhnya dalam rangka perubahan status menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0089564.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 9 Desember 2022, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0248297.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 Desember 2022, dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 9 tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0155019 tanggal 10 Juni 2025, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0127069.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 10 Juni 2025. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021, dan sahamnya tercatat di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia dengan kode DOOH sejak 8 Mei 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (termasuk periklanan), serta konsultasi manajemen lainnya, dengan kegiatan usaha utama berupa Periklanan (KBLI 73100) dan kegiatan usaha penunjang berupa Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209). Kedua kegiatan usaha tersebut telah memperoleh Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan tingkat risiko rendah berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 1204000142503 yang diterbitkan pada 20 Januari 2021, dengan perubahan terakhir (perubahan ke-3) pada 13 Desember 2022.

Kegiatan usaha yang saat ini benar-benar dijalankan Perseroan adalah jasa periklanan selaku agency company, media aggregator, dan media owner yang mengelola aset media di berbagai lokasi di Pulau Jawa. Melalui merek SSPACE, Perseroan bersama Perusahaan Anak menyediakan layanan media luar ruang (Out of Home/OOH), media luar ruang digital (Digital Out of Home/DOOH), media transit, periklanan digital, meta media, pemasaran melalui Key Opinion Leader (KOL), First Party Insight, dan Innovation Media. Perseroan bekerja sama dalam pengelolaan media antara lain di jaringan KRL Commuterline Jabodetabek, Kereta Api Jarak Jauh, Bus DAMRI, PD Pasar Jaya, dan Pusat Mode Tanah Abang. Layanan event dan pameran serta pengembangan aplikasi/platform digital dijalankan melalui Perusahaan Anak, PT Media Sejahtera Selaras, yang memiliki NIB untuk KBLI terkait. Kantor Perseroan berada di Ruko Fatmawati Mas Blok B5 Kav. 205, Jl. RS Fatmawati Raya No. 20, Cilandak Barat, Jakarta Selatan.

Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2026, modal dasar Perseroan terdiri dari 24.500.000.000 saham bernilai nominal Rp10 per saham, dengan 7.738.891.036 saham ditempatkan dan disetor penuh (Rp77.388.910.360).

Pada tanggal tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah Komisaris Utama Muhammad Fakhri Azhari, Komisaris Independen Mohamad Ihsan, Direktur Utama Vicktor Aritonang, dan Direktur Devi Nisa Suhartono.

Setelah pengambilalihan pada 30 Juli 2026, SII memiliki 51,00% saham Perseroan. Selanjutnya, PT Prambanan Investasi Sukses telah menjual seluruh sisa kepemilikannya, terakhir sebanyak 388.417.412 saham (5,02%) pada tanggal 12 Oktober 2026, sehingga tidak lagi menjadi pemegang saham Perseroan. Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 3 November 2026 sebagaimana tercantum dalam Surat PT Ficomindo Buana Registrar No. 07/DOOH-FBR/XI/26 tanggal 4 November 2026, PT Beruntung Berkat Sejahtera tercatat memiliki 1.167.507.412 saham atau 15,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

b. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 9 tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0155019 tanggal 10 Juni 2025, juncto Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 3 November 2026 yang diterbitkan oleh PT Ficomindo Buana Registrar selaku

Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah (Rp)	(%)
Modal Dasar	24.500.000.000	245.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Sinergi Internasional Investama	3.946.835.000	39.468.350.000	51,00%
2. PT Beruntung Berkat Sejahtera	1.167.507.412	11.675.074.120	15,09%
3. Masyarakat	2.624.548.624	26.245.486.240	33,91%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**7.738.891.036**	**77.388.910.360**	**100,00%**
Jumlah Saham Dalam Portepel	**16.761.108.964**	**167.611.089.640**	

dengan pengambilalihan Perseroan oleh SII pada tanggal 30 Juli 2026, SII telah melaksanakan Penawaran Tender Wajib sesuai POJK No. 9/POJK.04/2018 atas sebanyak-banyaknya 2.624.548.624 saham (33,91%) milik Pemegang Saham Publik dengan harga Rp148 per saham, berdasarkan Keterbukaan Informasi Penawaran Tender Wajib yang diumumkan pada tanggal 2 Oktober 2026, dengan masa penawaran tanggal 5 Oktober 2026 sampai dengan 3 November 2026 dan tanggal pembayaran 9 November 2026. Sampai dengan berakhirnya masa penawaran pada tanggal 3 November 2026, tidak terdapat pemegang saham yang menjual sahamnya dalam Penawaran Tender Wajib, sehingga susunan pemegang saham Perseroan tidak berubah dan SII tetap memiliki 51,00% saham Perseroan.

Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir

Pengendali Perseroan adalah PT Sinergi Internasional Investama ("SII") dengan kepemilikan sebesar 51,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Pemilik Manfaat Akhir (Ultimate Beneficial Owner) Perseroan adalah Tinawati, yang memiliki 99,90% saham SII. Bagan kepemilikan Perseroan sampai dengan pemilik manfaat akhir adalah sebagai berikut:

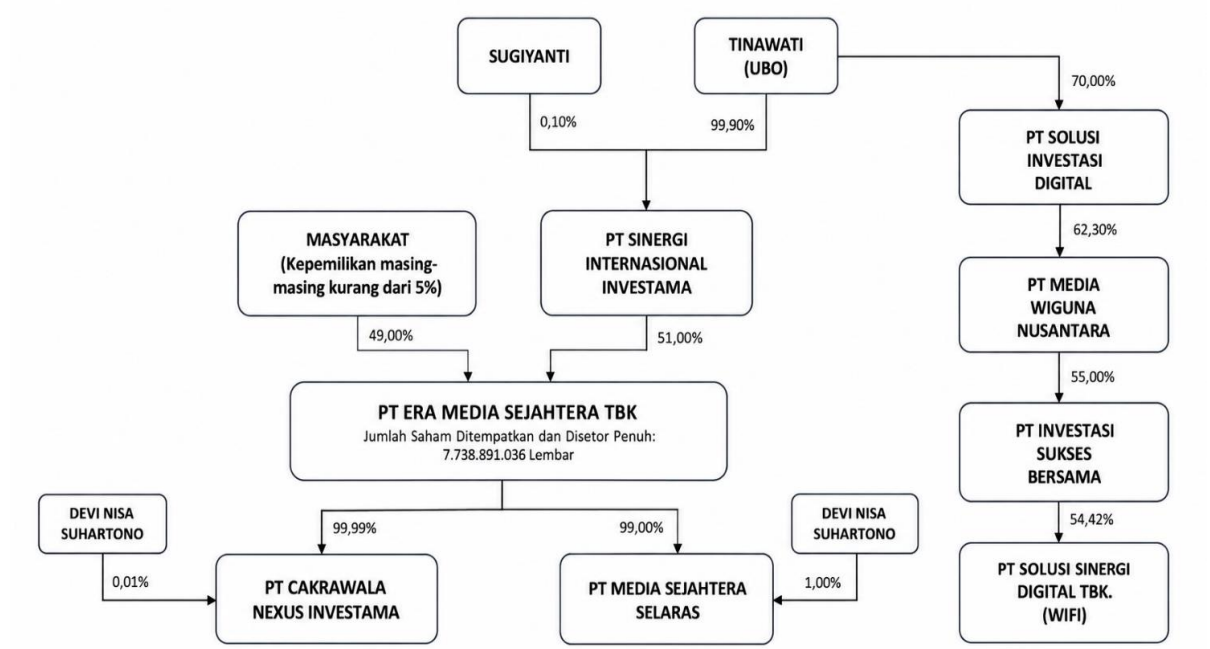

Gambar Struktur Kepemilikan Saham Perseroan

Selama tahun 2026, Perseroan telah melepas seluruh kepemilikannya pada PT Konsultan Strategi Penjualan (12 Maret 2026), PT Triuslive Inovasi Indonesia (4 Mei 2026), dan PT Era Maju Media (24 Juni 2026),

sehingga pada tanggal Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi ini Perusahaan Anak Perseroan adalah PT Media Sejahtera Selaras dan PT Cakrawala Nexus Investama.

c. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Era Media Sejahtera Tbk No. 65 tanggal 22 Juni 2026 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0372162 tanggal 7 Juli 2026 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154299.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 7 Juli 2026, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi dan Komisaris

- Direktur Utama : Vicktor Aritonang
- Direktur : Devi Nisa Suhartono
- Komisaris Utama : Muhammad Fakhri Azhari
- Komisaris Independen : Mohamad Ihsan

RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN

RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN KBLI 64210 (AKTIVITAS PERUSAHAAN INDUK)

Sehubungan dengan rencana Penambahan KBLI Baru berupa KBLI 64210 (Aktivitas Perusahaan Induk), Perseroan telah menunjuk KJPP Toha Okky Heru & Rekan sebagai Penilai Independen untuk menyusun Laporan Studi Kelayakan atas rencana Penambahan KBLI Baru dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK 17/2020, berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Nomor 018/SPK/2.0014-00/VII/2026 tanggal 30 Juli 2026.

KJPP Toha Okky Heru & Rekan merupakan Kantor Jasa Penilai Publik yang berkedudukan di Jakarta dan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 135/KM.1/2009 tanggal 10 Februari 2009. Penilai Publik yang menandatangani laporan juga terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal di Otoritas Jasa Keuangan.

KJPP Toha Okky Heru & Rekan menyatakan bahwa dalam melaksanakan penugasan tersebut telah bertindak secara independen, tanpa adanya konflik kepentingan, tidak terafiliasi dengan Perseroan, pemberi tugas, dan pihak-pihak yang terkait dengan Perseroan, serta tidak mempunyai kepentingan pribadi berkaitan dengan penugasan. Imbalan yang diterima sama sekali tidak dipengaruhi oleh hasil analisis kelayakan.

Berikut adalah ringkasan laporan studi kelayakan atas rencana Penambahan KBLI Baru berupa KBLI 64210 (Aktivitas Perusahaan Induk), sebagaimana tercantum dalam Laporan Studi Kelayakan No. 00115/2.0014-00/BS/06/0081/1/XI/2026 tanggal 4 November 2026 yang disusun oleh KJPP Toha Okky Heru & Rekan:

Identifikasi Status Penilai

Penilai Publik yang menandatangani laporan studi kelayakan ini merupakan Penilai Publik bersertifikat MAPPI dengan perizinan sebagai berikut:

Nama	:	Ir. Heru Supriyanto, MSc, MAPPI (Cert)
MAPPI	:	98-S-01064
Izin Penilai Publik	:	PB-1.09.00081
Klasifikasi Izin	:	Penilai Properti & Bisnis
Register	:	RMK-2017.00086
Terdaftar OJK	:	STTD.PPB-20/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 13 Juli 2023 dan KEP-842/KS.13/2026 tanggal 15 Juni 2026

Tanggal Penilaian

Tanggal efektif studi kelayakan ditetapkan pada tanggal 30 Juni 2026, berdasarkan data dokumen keuangan Perseroan yang diterima. Tanggal ini dipilih atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

Tujuan dan Maksud Penilaian

Laporan Studi Kelayakan disusun untuk mengetahui kelayakan rencana Penambahan KBLI Baru berupa KBLI 64210 (Aktivitas Perusahaan Induk) dan sebagai syarat pemenuhan ketentuan POJK 17/2020, dan bukan untuk kepentingan lainnya.

Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam penyusunan Laporan Studi Kelayakan, Penilai menggunakan beberapa asumsi dan asumsi khusus, antara lain:

- Laporan studi kelayakan ini bersifat non-disclaimer opinion.
- Perseroan diasumsikan sebagai perusahaan yang sedang berjalan dan akan melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang.
- Perseroan diasumsikan telah memenuhi seluruh aspek legal dan perundang-undangan yang berlaku, baik secara umum maupun spesifik terhadap industrinya, agar dapat melakukan kegiatan operasional.
- Laporan keuangan audit yang digunakan sebagai dasar dalam analisis diasumsikan akurat dan benar serta tidak ada informasi yang disembunyikan atau sengaja disembunyikan.
- Studi kelayakan dilakukan dengan adanya akses untuk pelaksanaan investigasi yang memadai.
- Studi kelayakan didasarkan atas proyeksi keuangan yang telah disesuaikan, yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaian (fiduciary duty).
- Proyeksi harga, volume penjualan, dan informasi keuangan lainnya didasarkan atas informasi keuangan prospektif yang disiapkan oleh manajemen yang telah disesuaikan dan diasumsikan dapat dicapai.
- Data yang disediakan oleh manajemen Perseroan serta data verbal yang didapatkan melalui wawancara/investigasi diasumsikan akurat dan benar.

Hasil Analisis Kelayakan

Kelayakan Pasar

Pasar Out-of-Home (OOH) dan Digital Out-of-Home (DOOH) di Indonesia memiliki prospek yang positif, didukung oleh pertumbuhan belanja iklan, tingginya mobilitas masyarakat, konsentrasi aktivitas ekonomi di kawasan perkotaan, serta meningkatnya kebutuhan pengiklan terhadap media yang fleksibel, terukur, dan berbasis data. Belanja Conventional Billboard dan Digital Billboard selama Januari–November 2025 mencapai sekitar Rp6,34 triliun atau meningkat 19,41% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, Perseroan dan entitas anak mencatat pendapatan konsolidasi sebesar Rp214,62 miliar. KBLI 64210 berfungsi sebagai penguatan struktur korporasi dan pengelolaan kelompok usaha, bukan sebagai kegiatan operasional periklanan secara langsung, serta memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk mengembangkan kepemilikan dan sinergi dengan entitas yang bergerak dalam ekosistem media, periklanan, digital, teknologi, dan jasa pendukung.

Dengan analisis pasar tersebut, Penilai menyimpulkan bahwa rencana Penambahan KBLI Baru pada aspek pasar pada prinsipnya memiliki prospek yang positif, sepanjang dalam implementasinya diarahkan untuk menciptakan sinergi, meningkatkan nilai kelompok usaha, dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Dengan demikian, berdasarkan aspek pasar, rencana Penambahan KBLI Baru dinyatakan **layak**.

Kelayakan Teknis

Perseroan berencana melakukan transformasi bisnis dengan mengubah fungsi Perseroan dari perusahaan yang menjalankan kegiatan operasional (operating company) menjadi perusahaan induk (holding company), dan kegiatan operasional periklanan akan dialihkan kepada entitas anak, yaitu PT Media Sejahtera Selaras (“MSS”). Sebagai holding company, Perseroan akan menjalankan fungsi strategic planning, business development, pengelolaan partnership, pengawasan anak perusahaan, corporate governance, dan pengelolaan investasi, sedangkan MSS sebagai operating company akan menjalankan pengelolaan hubungan dengan client, pengelolaan pesanan penayangan iklan, pengelolaan jaringan/media distribusi, pelaksanaan event activation, serta produksi/eksekusi konten. Perseroan merupakan pemegang saham mayoritas sebesar 99% dari saham MSS sehingga laporan keuangan MSS dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.

Dengan analisis teknis tersebut, Penilai menyimpulkan bahwa pengalaman, kompetensi, serta hubungan dan kemitraan dengan pemilik media (media owner) yang selama ini dimiliki Perseroan diharapkan dapat dialihkan dan dikembangkan oleh MSS sebagai entitas anak, sehingga dapat meningkatkan efektivitas operasional, produktivitas, dan profitabilitas Perseroan dan entitas anak. Dengan demikian, berdasarkan aspek teknis, rencana Penambahan KBLI Baru dinyatakan **layak**.

Kelayakan Pola Bisnis

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif, antara lain kerja sama dengan berbagai media owner di berbagai lokasi sebagai salah satu pengelola media terbesar di sektor transportasi, kemampuan inovasi dalam menciptakan platform marketplace periklanan, layanan iklan programmatic, layanan performance based, serta kemampuan mengelola dan mengolah data sebagai dasar penyusunan strategi pemasaran. Berdasarkan analisis SWOT, Perseroan melalui MSS memiliki peluang untuk mengembangkan kegiatan usaha seiring dengan pertumbuhan digital advertising, perkembangan DOOH dan programmatic advertising, pemanfaatan data analytics dan AI, serta peluang ekspansi ke berbagai sektor industri. Namun demikian, Perseroan tetap perlu memperhatikan kelemahan dan ancaman, antara lain ketergantungan terhadap client, kebutuhan investasi teknologi dan SDM, persaingan industri yang semakin ketat, perubahan teknologi dan regulasi, serta potensi penurunan anggaran periklanan akibat kondisi ekonomi.

Dengan analisis pola bisnis tersebut, Penilai menyimpulkan bahwa kekuatan kompetitif yang telah dimiliki akan mendukung Perseroan sebagai perusahaan induk dalam melaksanakan strateginya, dan prospek industri yang menjadi basis kegiatan usaha entitas anak masih menunjukkan kondisi yang positif. Dengan demikian, berdasarkan aspek pola bisnis, rencana Penambahan KBLI Baru dinyatakan **layak**.

Kelayakan Model Manajemen

Transformasi Perseroan menjadi holding company memerlukan penyesuaian struktur organisasi, kompetensi sumber daya manusia, serta pembagian fungsi dan kewenangan antara perusahaan induk dan entitas anak. Kebutuhan sumber daya manusia Perseroan akan bergeser dari tenaga yang berorientasi pada pelaksanaan kegiatan operasional menjadi tenaga dengan kompetensi di bidang strategic planning, corporate finance, investment management, business development, risk management, legal & compliance, corporate governance, serta monitoring dan performance management. Per 30 Juni 2026, Perseroan dan entitas anak memiliki 39 orang Direktur dan karyawan tetap (tidak diaudit dan tidak termasuk freelance/part-time), yang sampai dengan diterbitkannya laporan menjadi 24 orang (21 orang di Perseroan dan 3 orang di MSS). Setelah transformasi, Direktur dan karyawan tetap direncanakan berjumlah 12 orang di Perseroan dan 12 orang di MSS. Laporan Studi Kelayakan juga memuat identifikasi risiko usaha serta penerapan manajemen risiko oleh Perseroan dan entitas anak.

Dengan analisis model manajemen tersebut, Penilai menyimpulkan bahwa secara organisasi terdapat dasar yang memadai untuk mendukung pemisahan fungsi antara perusahaan induk dan perusahaan operasional, dengan tetap diperlukan kejelasan pembagian tugas, kewenangan, serta mekanisme koordinasi untuk menghindari duplikasi fungsi dan menjaga efektivitas pengelolaan kelompok usaha. Dengan demikian, berdasarkan aspek model manajemen, rencana Penambahan KBLI Baru dinyatakan **layak**.

Kelayakan Keuangan

Dari Kajian Kelayakan Keuangan, analisis kelayakan proyek menunjukkan bahwa Penambahan KBLI Baru ini memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan parameter IRR, NPV, PI, dan Payback Period. Analisis didasarkan pada penyertaan modal Perseroan pada MSS sebesar Rp594.000.000, kebutuhan modal kerja sebesar Rp3.425.000.000, serta sumber pendapatan berupa dividen dari MSS dengan Dividend Payout Ratio sebesar 50% dari laba bersih tahun sebelumnya, dengan variabel-variabel sebagai berikut:

Net Present Value (NPV) > 0 → Layak. NPV yang dihasilkan adalah sebesar Rp118.573.973.714 pada tingkat diskonto (WACC) sebesar 14,11%.

Internal Rate of Return (IRR) > WACC → Layak. IRR yang diperoleh adalah sebesar 120,04%, lebih besar dari WACC sebesar 14,11%.

Profitability Index (PI) > 1 → Layak. PI yang diperoleh adalah sebesar 30,50.

Payback Period (PP): PP yang diperoleh adalah 2 (dua) tahun 2 (dua) bulan (sejak September 2026).

Kemudian, dari analisis sensitivitas, kelayakan sensitif terhadap penurunan pendapatan dividen sebesar 67% dan kenaikan biaya operasional sebesar 175% (masing-masing dengan asumsi perubahan secara sendiri-sendiri), yang mengakibatkan tingkat pengembalian (IRR) berada di bawah WACC yang disyaratkan sebesar 14,11%.

Dengan analisis keuangan tersebut, Penilai menyimpulkan bahwa rencana Penambahan KBLI Baru layak berdasarkan parameter IRR, NPV, PI, dan Payback Period, namun kelayakan tersebut tetap dipengaruhi oleh kemampuan MSS dalam menghasilkan laba dan mendistribusikan dividen kepada Perseroan. Dengan demikian, berdasarkan aspek keuangan, rencana Penambahan KBLI Baru dinyatakan **layak**.

Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan hasil analisis terhadap aspek pasar, teknis, pola bisnis, model manajemen, dan keuangan, Penilai menyimpulkan bahwa rencana Penambahan KBLI Baru melalui penambahan KBLI 64210 (Aktivitas Perusahaan Induk) dapat dinilai layak untuk dilaksanakan. Pelaksanaannya perlu tetap memperhatikan kesesuaian ruang lingkup kegiatan perusahaan induk, kejelasan pemisahan fungsi antara Perseroan dan entitas anak, efektivitas struktur organisasi, keberlanjutan profitabilitas dan kemampuan pembagian dividen MSS, serta penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang memadai.

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KBLI BARU

Sehubungan dengan rencana Penambahan KBLI Baru berupa KBLI 64210 (Aktivitas Perusahaan Induk), Perseroan berencana melakukan transformasi dari perusahaan yang menjalankan kegiatan operasional (operating company) menjadi perusahaan induk (holding company), dengan pengalihan kegiatan operasional periklanan kepada entitas anak, yaitu MSS. Berdasarkan Laporan Studi Kelayakan, secara organisasi terdapat dasar yang memadai untuk mendukung pemisahan fungsi antara perusahaan induk dan perusahaan operasional.

Berdasarkan Laporan Keuangan In-House per 30 Juni 2026, Perseroan dan entitas anak memiliki 39 orang Direktur dan karyawan tetap (tidak diaudit dan tidak termasuk freelance/part-time), yaitu 38 orang di Perseroan dan 1 orang di MSS. Sampai dengan diterbitkannya Laporan Studi Kelayakan, jumlah tersebut menjadi 24 orang, yaitu 21 orang di Perseroan dan 3 orang di MSS.

Atas rencana transformasi tersebut, Perseroan akan memindahkan sebagian karyawan tetap ke MSS sehingga Direktur dan karyawan tetap di Perseroan menjadi 12 orang dan di MSS menjadi 12 orang, dengan pembagian job description di bidang accounting, finance, regulatory, operational, dan commercial. Jumlah 12 orang di Perseroan bertujuan untuk menunjang organ tata kelola perusahaan seperti Corporate Secretary dan Internal Audit, serta rencana pengembangan usaha lainnya, baik melalui Perseroan maupun pembentukan entitas anak baru.

Perubahan model bisnis tersebut tidak serta-merta memerlukan peningkatan jumlah tenaga kerja pada perusahaan induk. Kebutuhan sumber daya manusia Perseroan akan bergeser menjadi tenaga dengan kompetensi di bidang strategic planning, corporate finance, investment management, business development, risk management, legal & compliance, corporate governance, serta monitoring dan performance management, sedangkan kebutuhan tenaga kerja teknis dan operasional akan ditempatkan pada MSS sebagai operating company.

Transformasi tersebut diikuti dengan penyesuaian struktur organisasi dan sumber daya manusia antara Perseroan dan MSS. Perseroan telah menetapkan kualifikasi untuk masing-masing posisi jabatan serta akan menerapkan mekanisme koordinasi dan governance berupa penetapan Key Performance Indicators (KPI), penyusunan annual business plan dan anggaran anak perusahaan, pelaporan kinerja secara berkala, management review, serta kebijakan grup yang mencakup aspek keuangan, SDM, risiko, kepatuhan, dan tata kelola.

Sesuai Laporan Studi Kelayakan, setelah transformasi Perseroan direncanakan didukung oleh 3 (tiga) orang Direktur/C-Level, 3 (tiga) orang Manager, dan 6 (enam) orang Staf, sedangkan MSS direncanakan didukung oleh 1 (satu) orang Direktur, 2 (dua) orang Manager, 3 (tiga) orang Supervisor, dan 6 (enam) orang Staf.

Dengan demikian, Perseroan meyakini bahwa ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki maupun yang akan dipenuhi sesuai kebutuhan telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan usaha berdasarkan KBLI 64210 (Aktivitas Perusahaan Induk).

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KBLI BARU

Perseroan berencana melakukan Penambahan KBLI Baru berupa KBLI 64210 (Aktivitas Perusahaan Induk) sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis untuk memperluas ruang lingkup kegiatan usaha, mendukung transformasi Perseroan dari perusahaan yang menjalankan kegiatan operasional (operating company) menjadi perusahaan induk (holding company), serta mendukung pengembangan dan integrasi ekosistem usaha Perseroan di bidang AI (Artificial Intelligence).

Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usaha utama berupa penyediaan jasa periklanan berbasis teknologi yang mengintegrasikan media luar ruang digital dan konvensional. Penambahan KBLI Baru tersebut merupakan perluasan kegiatan usaha yang mendukung strategi pengembangan usaha Perseroan dan tidak mengubah kegiatan usaha utama Perseroan.

Kondisi Industri

Industri periklanan luar ruang (OOH) dan luar ruang digital (DOOH) di Indonesia memiliki prospek yang positif, didukung oleh pertumbuhan belanja iklan, tingginya mobilitas masyarakat, konsentrasi aktivitas ekonomi di kawasan perkotaan, serta kebutuhan pengiklan terhadap media yang fleksibel, terukur, dan berbasis data. Belanja iklan Conventional Billboard dan Digital Billboard selama Januari–November 2025 mencapai sekitar Rp6,34 triliun atau meningkat 19,41% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Namun demikian, industri ini juga menghadapi persaingan yang semakin ketat, kebutuhan investasi teknologi dan sumber daya manusia, perubahan teknologi dan regulasi, serta sensitivitas anggaran periklanan terhadap kondisi ekonomi. Kondisi tersebut menjadi pertimbangan Perseroan untuk memisahkan fungsi operasional periklanan ke MSS agar dapat dikelola secara lebih fokus, sekaligus memperluas peran Perseroan sebagai perusahaan induk untuk mendiversifikasi sumber pendapatan grup.

Melalui KBLI 64210, Perseroan akan berperan sebagai perusahaan induk yang menetapkan arah dan kebijakan strategis grup, mengawasi kinerja entitas anak, mengalokasikan sumber daya dan modal, mengembangkan strategic partnership, serta menciptakan sinergi antar-entitas dalam grup, termasuk melakukan corporate action seperti mengakuisisi perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan visi dan misi baru Perseroan. Kegiatan operasional periklanan yang sebelumnya dijalankan Perseroan akan dialihkan kepada entitas anak, yaitu MSS.

Rencana Penambahan KBLI Baru didasarkan pada prospek pasar Out-of-Home (OOH) dan Digital Out-of-Home (DOOH) di Indonesia yang positif, dengan belanja Conventional Billboard dan Digital Billboard selama Januari–November 2025 sekitar Rp6,34 triliun atau meningkat 19,41%, serta pertimbangan untuk menciptakan pembagian fungsi yang lebih jelas antara Perseroan sebagai perusahaan induk dan MSS sebagai perusahaan operasional sehingga pengembangan kelompok usaha dapat dilakukan secara lebih terstruktur.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Perseroan meyakini bahwa Penambahan KBLI Baru diharapkan dapat mendukung pengembangan kegiatan usaha Perseroan secara berkelanjutan, meningkatkan daya saing Perseroan, serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan para pemegang saham.

PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KBLI BARU TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Penambahan KBLI Baru berupa KBLI 64210 (Aktivitas Perusahaan Induk) merupakan bagian dari transformasi Perseroan menjadi holding company yang diharapkan dapat memperkuat struktur korporasi, mengoptimalkan pengelolaan investasi, serta menciptakan sinergi dengan MSS maupun entitas lainnya dalam ekosistem media, periklanan, digital, teknologi, dan jasa pendukung.

Perseroan telah melakukan penyertaan modal pada MSS sebesar Rp594.000.000 (99% dari saham MSS) berdasarkan Akta Pendirian PT Media Sejahtera Selaras No. 76 tanggal 22 September 2022 dan Laporan Keuangan In-House Perseroan per 30 Juni 2026 (parent only). Kebutuhan modal kerja Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan induk dan pengalihan operasional kepada entitas anak adalah sebesar Rp3.425.000.000 untuk 4 (empat) bulan, yaitu sewa kantor Rp185.000.000, utilitas Rp600.000.000, administrasi Rp1.200.000.000, dan gaji Rp1.440.000.000, sehingga total kebutuhan investasi awal adalah sebesar Rp4.019.000.000, yang bersumber dari kas internal Perseroan.

Berdasarkan Laporan Studi Kelayakan yang disusun oleh KJPP Toha Okky Heru & Rekan, rencana Penambahan KBLI Baru dinilai layak untuk dilaksanakan berdasarkan hasil analisis aspek pasar, teknis, pola bisnis, model manajemen, dan keuangan.

Sumber pendapatan Perseroan sebagai perusahaan induk terutama berasal dari dividen MSS, dengan asumsi Dividend Payout Ratio sebesar 50% dari laba bersih tahun sebelumnya (untuk tahun 2026 dan sebelumnya Perseroan tidak mengambil dividen dari entitas anak). Berdasarkan proyeksi laporan keuangan Perseroan (parent only) dalam Laporan Studi Kelayakan, Perseroan diproyeksikan mencatat rugi bersih sekitar Rp2,85 miliar pada tahun 2027, kemudian laba bersih sekitar Rp11,54 miliar (2028), Rp17,90 miliar (2029), Rp22,98 miliar (2030), Rp23,42 miliar (2031), dan Rp23,73 miliar (2032). Pada tahun 2027 pendapatan masih lebih kecil dari nilai break even point, dan mulai tahun 2028 pendapatan berada di atas break even point. Total ekuitas (parent only) diproyeksikan sebesar sekitar Rp289,07 miliar pada Desember 2027 dan meningkat menjadi sekitar Rp388,64 miliar pada Desember 2032.

Karena Perseroan memiliki 99% saham MSS, laporan keuangan Perseroan tetap disusun secara konsolidasi sehingga kontribusi dan dampak kinerja MSS tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan dan entitas anak mencatat pendapatan konsolidasi sebesar Rp214,62 miliar.

Dampak Penambahan KBLI Baru terhadap rasio keuangan Perseroan (parent only) berdasarkan proyeksi dalam Laporan Studi Kelayakan adalah sebagai berikut:

Rasio Keuangan	2026	2027	2028	2030	2032
Rasio lancar (x)	9,63	n/a	93,07	53,56	58,98
Liabilitas terhadap ekuitas (x)	0,23	0,00	0,01	0,02	0,02
Marjin laba bersih (%)	51,1	(58,7)	47,4	55,2	53,2
Imbal hasil ekuitas (%)	18,5	(1,0)	3,8	6,7	6,1

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa Penambahan KBLI Baru tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kondisi keuangan Perseroan, dengan memperhatikan bahwa kelayakan tersebut tetap dipengaruhi oleh kemampuan MSS dalam menghasilkan laba dan mendistribusikan dividen kepada Perseroan. Melalui pengelolaan yang prudent serta pelaksanaan strategi bisnis yang tepat, Penambahan KBLI Baru diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan dan para pemegang saham.

Berdasarkan proyeksi keuangan dalam Laporan Studi Kelayakan, indikator kelayakan investasi menunjukkan NPV sebesar Rp118.573.973.714 pada WACC 14,11%, IRR sebesar 120,04%, PI sebesar 30,50, dan Payback Period 2 tahun 2 bulan, sehingga rencana Penambahan KBLI Baru layak untuk dijalankan. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa penurunan pendapatan dividen sebesar 67% atau kenaikan biaya operasional sebesar 175% (masing-masing secara sendiri-sendiri) akan menurunkan IRR di bawah WACC.

HAL MATERIAL LAINNYA

Hal material lainnya yang berkaitan dengan Penambahan KBLI Baru adalah sebagai berikut: (i) pengalihan kontrak dengan klien dan pemilik media kepada MSS dapat memerlukan persetujuan pihak lawan kontrak sesuai ketentuan masing-masing perjanjian; (ii) pengalihan karyawan dari Perseroan kepada MSS dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan; (iii) pengalihan aset dan/atau kegiatan usaha kepada MSS dapat menimbulkan implikasi perpajakan; (iv) skala usaha MSS yang tercatat dalam NIB sebagai Usaha Kecil akan dimutakhirkan dalam sistem OSS seiring peningkatan modal dan/atau hasil penjualan MSS setelah pengalihan kegiatan operasional; dan (v) setelah transformasi, pendapatan Perseroan sebagai perusahaan induk akan bergantung pada dividen dari MSS dan Perusahaan Anak lainnya serta bagian laba entitas asosiasi.

KETERANGAN MENGENAI PERKARA

Sampai dengan tanggal Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi ini, Perseroan, Perusahaan Anak, PT Sinergi Internasional Investama, PT Cakrawala Nexus Investama, PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara, dan PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk, serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perpajakan, ketenagakerjaan, kepailitan dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang, maupun perkara di badan arbitrase, yang berpotensi menghambat pelaksanaan Rencana Transaksi.

INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS

Perseroan telah melakukan Pengumuman RUPSLB sesuai dengan POJK No. 15/2020 melalui situs web BEI www.idx.co.id, platform eASY.KSEI dan situs web Perseroan www.sspace.id pada hari **Kamis, 1 Oktober 2026**. Pemanggilan RUPSLB telah diumumkan melalui media yang sama pada hari **Jumat, 16 Oktober 2026**.

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, rencana Penambahan KBLI Baru beserta mata acara lainnya akan dimintakan persetujuannya dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal	**:**	**Senin, 9 November 2026**
Waktu	**:**	**14.00 WIB s.d. selesai**
Tempat	**:**	**Ruang Meeting Slipi, Hotel Mercure Batavia Jakarta, Jl. Kali Besar Barat No. 44–46, Roa Malaka, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11230, serta secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI**

Mata Acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan perubahan Nama Perseroan.
2. Persetujuan perubahan Tempat Kedudukan dan/atau alamat Perseroan.
3. Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
4. Persetujuan perubahan penggunaan dana hasil PUPS Perseroan.
5. Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, termasuk pembahasan Studi Kelayakan tentang Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka pemenuhan persyaratan POJK 17/2020 dan penyesuaian dengan Peraturan Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) 2025.
6. Persetujuan peningkatan Modal Dasar Perseroan.
7. Persetujuan atas Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebagaimana dimaksud dalam (i) Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 dan (ii) Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik, bersamaan dengan penerbitan Waran Seri II, berikut dengan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk: (a) menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I serta jumlah Waran Seri II; (b) menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD I dan harga pelaksanaan Waran Seri II; (c) melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan PMHMETD I dan penerbitan Waran Seri II dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan (d) melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor setelah pelaksanaan PMHMETD I dan pelaksanaan Waran Seri II.
8. Persetujuan rencana pencairan pinjaman Perseroan dari PT Sinergi Internasional Investama yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah), guna memenuhi ketentuan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 dan ketentuan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").
9. Persetujuan atas rencana akuisisi 6.685.000.000 (enam miliar enam ratus delapan puluh lima juta) saham INET dari AKUN dengan harga Rp300 (tiga ratus Rupiah) per lembar saham. Transaksi tersebut telah tertuang dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara AKUN dan CNI tertanggal 1 September 2026.

Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB adalah pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemegang subrekening efek pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPSLB, yaitu hari **Kamis, 15 Oktober 2026**, atau wakilnya dengan surat kuasa.

Kuorum kehadiran dan keputusan RUPSLB dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41, Pasal 42, dan Pasal 44 POJK No. 15/2020, sebagai berikut:

a. Mata acara ke-3, ke-4, ke-7, dan ke-9

(i) RUPSLB pertama dapat dilangsungkan jika dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

(ii) Dalam hal kuorum RUPSLB pertama tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat dilangsungkan jika dihadiri paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

(iii) Dalam hal kuorum RUPSLB kedua tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

b. Mata acara ke-1, ke-2, ke-5, dan ke-6

(i) RUPSLB pertama dapat dilangsungkan jika dihadiri oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

(ii) Dalam hal kuorum RUPSLB pertama tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat dilangsungkan jika dihadiri

paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

(iii) Dalam hal kuorum RUPSLB kedua tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

c. Mata acara ke-8 (RUPS Independen)

(i) RUPSLB pertama dapat dilangsungkan jika dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen.

(ii) Dalam hal kuorum RUPSLB pertama tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat dilangsungkan jika dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPSLB.

(iii) Dalam hal kuorum RUPSLB kedua tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPSLB.

PT Sinergi Internasional Investama selaku Pemegang Saham Pengendali serta pihak yang terafiliasi dengannya tidak berhak memberikan suara dalam pengambilan keputusan atas mata acara ke-8.

Jadwal pelaksanaan RUPSLB adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal
1.	Pengumuman RUPSLB	1 Oktober 2026
2.	Keterbukaan Informasi atas Rencana Penambahan KBLI Baru	1 Oktober 2026
3.	Recording Date RUPSLB	15 Oktober 2026
4.	Pemanggilan RUPSLB	16 Oktober 2026
5.	Pengumuman Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi	5 November 2026
6.	Pelaksanaan RUPSLB	9 November 2026
7.	Ringkasan Risalah RUPSLB	11 November 2026
8.	Risalah RUPSLB	9 Desember 2026

Sesuai dengan ketentuan Pasal 26 POJK 17/2020, dalam hal rencana Penambahan KBLI Baru tidak memperoleh persetujuan RUPSLB, Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS kembali apabila rencana tersebut akan diajukan ulang, yaitu paling cepat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaksanaan RUPSLB yang tidak menyetujui rencana tersebut.

INFORMASI TAMBAHAN

Bagi para Pemegang Saham yang memerlukan informasi tambahan dapat menghubungi Corporate Secretary Perseroan pada hari kerja, Senin sampai dengan Jumat (kecuali hari libur nasiona) pukul 09.00 – 17.00 WIB dengan alamat:

Corporate Secretary
PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk

KANTOR PUSAT
Ruko Fatmawati Mas Blok B5 Kav. 205
Jl. RS Fatmawati Raya No. 20, Cilandak Barat
Cilandak, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12430
Telepon : (021) 7654937
Fax: (021) 7654938
Email: corporate@sspace.id
Website : www.sspace.id